



Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan Kepribadian Proaktif Sebagai Variabel Moderating

Lili Wahyuni^{1*}, Siska Yulia Defitri², Fredella Azaria Kafrianti³, Difani Fatikasari⁴, Reza Armevia⁵, Aufali Firhamdi⁶

¹⁻⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Email: Wahyunilili01197@gmail.com¹, siskayd023@gmail.com², azariafredella@gmail.com³, difanifatikas@gmail.com⁴, armeviaarezaa@gmail.com⁵, aufalifirhamdi@gmail.com⁶

*Penulis Korespondensi: Wahyunilili01197@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of self-efficacy and learning motivation on the learning outcomes of students in the Accounting Study Program at Mahaputra Muhammad Yamin University, Solok, with proactive personality as a moderating variable. The study used a quantitative approach with an associative research design. The study population was 91 active students in the Accounting Study Program in the 2025/2026 academic year, with a sample of 85 students determined using appropriate sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that self-efficacy had a positive and significant effect on student learning outcomes with a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, learning motivation did not significantly influence student learning outcomes with a significance value of $0.181 > 0.05$. Proactive personality was shown to have a positive and significant effect on student learning outcomes with a significance value of $0.031 < 0.05$. However, the results of the moderation test showed that proactive personality was unable to moderate the influence of self-efficacy on learning outcomes (sig. $0.372 > 0.05$) or the influence of learning motivation on learning outcomes (sig. $0.218 > 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.708 indicates that self-efficacy and learning motivation can explain 70.8% of the variation in learning outcomes, while the remainder is influenced by other factors outside the research model.*

Keywords: *Learning Motivation; Moderated Regression Analysis (MRA); Proactive Personality; Self-Efficacy; Student Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan kepribadian proaktif sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 91 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi tahun akademik 2025/2026, dengan sampel sebanyak 85 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,181 > 0,05$. Kepribadian proaktif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Namun, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa kepribadian proaktif tidak mampu memoderasi pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar (sig. $0,372 > 0,05$) maupun pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar (sig. $0,218 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa self-efficacy dan motivasi belajar mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 70,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Analisis Regresi Moderasi; Hasil Belajar Mahasiswa; Kepribadian Proaktif; Motivasi Belajar; *Self-Efficacy*.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Masrun, 2022). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, serta berupaya mencapai prestasi akademik yang optimal.

Selain motivasi belajar, *SelfEfficacy* juga menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur, mengelola, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Keyakinan terhadap kemampuan diri tersebut dapat memengaruhi cara mahasiswa berpikir, bertindak, dan menghadapi berbagai tantangan akademik selama proses perkuliahan. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, mahasiswa dituntut untuk memahami berbagai konsep dan praktik akuntansi yang membutuhkan kemampuan analisis, ketelitian, serta pemecahan masalah. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya agar mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Di samping itu, karakteristik kepribadian juga diduga memiliki peran dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Salah satu karakteristik yang banyak dibahas dalam kajian perilaku adalah kepribadian proaktif. Kepribadian proaktif merupakan kecenderungan individu untuk mengambil inisiatif, menciptakan perubahan, serta secara aktif memengaruhi lingkungan di sekitarnya daripada hanya menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Individu yang memiliki kepribadian proaktif umumnya lebih aktif dalam mencari informasi, memanfaatkan peluang, dan mengembangkan potensi dirinya. Kepribadian proaktif diduga dapat memperkuat pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan lebih mampu mencapai hasil belajar yang optimal apabila didukung oleh sikap proaktif dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa dengan kepribadian proaktif sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian (Sugiono, 2019). Tujuan penelitian kuantitatif adalah menghasilkan generalisasi mengenai pola hubungan yang berlaku pada populasi tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada tahun akademik 2025/2026 dengan total populasi penelitian berjumlah 91 mahasiswa. Rinciannya adalah sebagai berikut: mahasiswa angkatan Bp 22 sebanyak 33 orang, Bp 23 sebanyak 29 orang, Bp 24 sebanyak 16 orang, Bp 25 sebanyak 11 orang, dan mahasiswa RPL 2 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai data yang diperoleh peneliti, sampel yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Kota Solok, yang sesuai tempat penelitian yang dituju:

Tabel 1. Responden.

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Bp 22	33 Orang	28 orang
2	Bp 23	29 Orang	29 orang
3	Bp 24	16 orang	16 orang
4	Bp 25	11 orang	11 orang
5	RPL	2 orang	1 orang

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

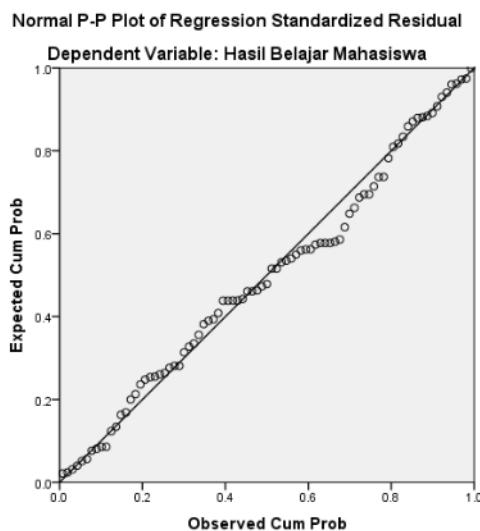
Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal, 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60586294
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.049
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Temuan uji normalitas seperti disajikan ditabel 2 menunjukkan bahwa *Asymp Sig. 2-tailed* $0,053 > 0,05$, maka dikatakan distribusi datanya normal. Selain itu, data juga dikatakan berdistribusi normal dengan menganalisis grafik *normal probability plot*, jika titik-titiknya menyebar secara diagonal serta mengikuti arah diagonal. Namun data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila titik-titik atau datanya tersebar jauh dari garis atau tidak mengikuti arah diagonal.



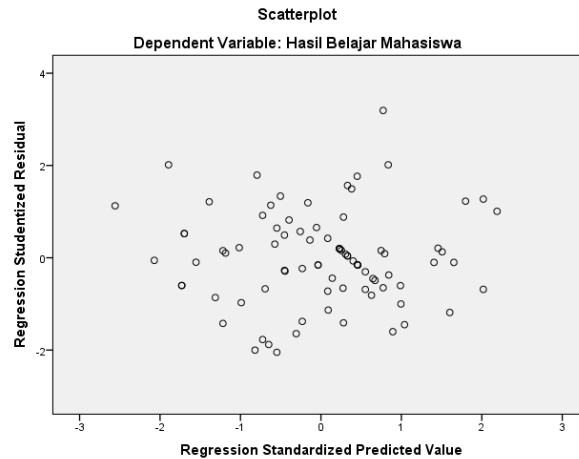
Gambar 1. Normal Probability Plot.

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Gambar 1 menyajikan *normal probability plot* yang menggambarkan sebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan orientasi diagonalnya. Maka dari itu, disimpulkan bahwasanya data yang diperiksa mempunyai distribusi normal.

Uji Heterokedastitas

Analisis grafik *Scatterplot* memperlihatkan tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas dengan menampilkan titik-titik pada sumbu *Regression Standardized Residual* yang menyebar acak mendekati nol. Sebaliknya, jika titik-titik acak disusun diatas dan dibawah nol secara tidak acak maka dikatakan adanya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. *Scatterplot* Uji Heterokedasitas.

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Dari gambar 2 diketahui *Scatterplot* dari data regresi menampilkan titik-titik acak disusun diatas dan dibawah nol, maka dikatakan tidak adanya gejala heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.658	2.344			3.267	.002
Self Efficacy	.693	.079	.754		8.738	.000
Motivasi Belajar	.103	.076	.116		1.351	.181

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Diketahui nilai signifikansi variable self efficacy sebesar $0,693 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variable self efficacy berpengaruh signifikan terhadap variable hasil belajar mahasiswa

Diketahui nilai variable Motivasi belajar sebesar $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variable Motivasi Belajar berpengaruh signifikansi terhadap variable hasil belajar mahasiswa

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2.896	11.708			-.247	.805
Self Efficacy	-.038	.501	-.041		-.075	.940
Motivasi Belajar	.567	.485	.643		1.170	.246
X1Z	.012	.013	.917		.897	.372
X2Z	-.016	.013	-1.305		-1.243	.218
Kepribadian Proaktif	.749	.341	.809		2.199	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel diatas diperlihatkan hubungan variable independent, dependen, serta moderasi yang dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3Z + e$$

$$Y = -2.896 - 0,038 + 0,567 + 0,749$$

Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar -2,896, yang berarti jika semua variabel independent dan moderasi bernilai 0, maka Hasil Belajar Mahasiswa diprediksi sebesar -2,896. Koefisien regresi Self-Efficacy (X_1) sebesar -0,038 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Self-Efficacy akan menurunkan Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 0,038 satuan, dengan syarat semua factor lainnya tetap konstan. Koefisien regresi Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,567 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Motivasi Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 0,567 satuan, dengan syarat semua faktor lainnya tetap konstan. Koefisien regresi Kepribadian Proaktif (Z) sebesar 0,749 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Kepribadian Proaktif akan meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 0,749 satuan, dengan syarat semua faktor lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

Uji T

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi : a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau maka hipotesis diterima, b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka Tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji-t Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.658	2.344		3.267	.002		
Self Efficacy	.693	.079	.754	8.738	.000	.478	2.090
Motivasi Belajar	.103	.076	.116	1.351	.181	.478	2.090

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Hasil perhitungan Uji T Regresi Linear Berganda dari tabel diatas memaparkan bahwasanya Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar, Dimana nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Sebaliknya pada nilai signifikansi Motivasi belajar diperoleh sebesar $0,181 > 0,05$ yang artinya motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.708	.701	2.637

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Diketahui nilai Rsquare sebesar 0,708 atau 70,8% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Tabel 7. Hasil Uji MRA.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.896	11.708		-.247	.805
Self Efficacy	-.038	.501	-.041	-.075	.940
Motivasi Belajar	.567	.485	.643	1.170	.246
X1Z	.012	.013	.917	.897	.372
X2Z	-.016	.013	-1.305	-1.243	.218
Kepribadian Proaktif	.749	.341	.809	2.199	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Dari tabel hasil Uji MRA diperoleh persamaan analisis

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3Z + B_4X_1Z + B_5X_2Z + e$$

$$Y = -2.896 - 0,038 + 0,749 + 0,012 - 0,016 + e$$

Hasil Uji MRA kepribadian proaktif (Z) tidak memoderasi pengaruh Self Efficacy (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap Hasil belajar (Y). ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung untuk memoderasi Self Efficacy Adalah 0,897 dengan signifikansi 0,372 > 0,05 dan t-hitung untuk variable motivasi belajar -1.243 dengan signifikansi sebesar 0,218 > 0,05. Ini membuktikan bahwa kepribadian proaktif tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh self efficacy dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Regresi Moderasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.817	2.065

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Proaktif, Motivasi Belajar, Self Efficacy, X1Z, X2Z

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel hasil uji R2 memperlihatkan nilai R2 meningkat 0,828 dengan adanya variable moderasi. Artinya kepribadian proaktif (Z) meningkatkan pengaruh dari Self Efficacy (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap Hasil belajar (Y) sebanyak 82,8%. Namun peningkatan ini tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara koefisien determinasi regresi linear berganda dan regresi moderasi.

Pembahasan

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Mahasiswa yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, mampu menghadapi kesulitan akademik, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk belajar lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik seseorang.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi $0,181 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

Meskipun mahasiswa memiliki keinginan untuk belajar, faktor-faktor lain seperti kemampuan akademik, metode pembelajaran, lingkungan belajar, maupun pengelolaan waktu belajar diduga lebih dominan dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, motivasi belajar saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar tanpa didukung oleh faktor-faktor lain yang menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi

Kepribadian proaktif merupakan karakteristik individu yang menunjukkan kecenderungan untuk mengambil inisiatif, mencari peluang, serta berupaya menciptakan perubahan positif dalam lingkungannya. Berdasarkan hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,749 dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki tingkat kepribadian proaktif yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang proaktif.

Mahasiswa dengan kepribadian proaktif biasanya lebih aktif mencari sumber belajar tambahan, berinisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang dapat menunjang keberhasilan akademiknya. Oleh karena itu, semakin tinggi kepribadian proaktif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai.

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi dengan Kepribadian Proaktif sebagai Variabel Moderating

Selain menguji hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar, penelitian ini juga menguji peran kepribadian proaktif dalam memoderasi hubungan antara self-efficacy dan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji MRA, diperoleh nilai signifikansi interaksi antara self-efficacy dan kepribadian proaktif ($X1Z$) sebesar $0,372 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian proaktif tidak mampu memoderasi pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya, pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar tetap terjadi tanpa dipengaruhi oleh tingkat kepribadian proaktif yang dimiliki mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki self-efficacy tinggi tetap mampu memperoleh hasil belajar yang baik, baik mereka memiliki kepribadian proaktif yang tinggi maupun rendah. Dengan demikian, kepribadian proaktif tidak berfungsi sebagai variabel yang memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara self-efficacy dan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa self-efficacy merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi hasil belajar tanpa memerlukan peran moderasi dari kepribadian proaktif.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi dengan Kepribadian Proaktif sebagai Variabel Moderating

Kepribadian proaktif dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji MRA, diperoleh nilai signifikansi interaksi antara motivasi belajar dan kepribadian proaktif ($X2Z$) sebesar $0,218 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian proaktif tidak mampu memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya kepribadian proaktif mahasiswa tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tidak menjadi lebih kuat ataupun lebih lemah pengaruhnya terhadap hasil belajar meskipun mahasiswa memiliki tingkat kepribadian proaktif yang berbeda. Oleh karena itu, kepribadian proaktif tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa motivasi saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar tanpa didukung faktor lain. Selain itu, kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa yang memiliki inisiatif dan sikap aktif cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepribadian proaktif tidak mampu memoderasi pengaruh motivasi belajar maupun *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya, kepribadian proaktif tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan kedua variabel tersebut dengan hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan *self-efficacy* dan mengembangkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran. Dosen dan institusi pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Butsiarah. (2026). *Peran self-efficacy dan academic resilience terhadap keaktifan dan prestasi belajar praktik mahasiswa PJKR*. Jurnal Ilmiah Spirit, 26(2), 472–479. <https://doi.org/10.36728/v26i2.6659>
- Cahya, M. S., & Listiadi, A. (2021). *Peran motivasi belajar dalam memoderasi hasil belajar pengantar akuntansi dan matematika ekonomi terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.37338>

- Evinjunyawati, R., & Fitrayati, D. (2025). *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui self efficacy*. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 4(3), 367–380. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2020>
- Kencono, S. L., Napitupulu, Z. A., Abqori, A. Z., Fatiha, S. A., & Vardia, M. A. (2024). *Hubungan self-efficacy dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang*. Flourishing Journal, 4(12), 571–579. <https://doi.org/10.17977/um070v4i122024p571-579>
- Krisdayanti, H., & Maryatmi, A.S. (2021). *Hubungan Motivasi belajar dan Self Efficacy dengan Hasil belajar pada mahasiswa psikologi UPI Y.A.I dalam masa pandemi covid 19*. Psikologi kreatif inovatif, 1(1), 1-13 <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/1198>
- Masrun, R. (2022). *Self efficacy, learning motivation, learning environment and its effect on online learning outcomes*. Jurnal kependidikan .
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 4(1). <https://media.neliti.com/media/publications/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>
- Reza, M.D., Respati, D.K., & Indriani, S. (2024). *Pengaruh Motivasi belajar dan self efficacy terhadap hasil belajar siswa SMK jurusan akuntansi di Jakarta Barat dengan Kepribadian Proaktif sebagai variabel moderating*. Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 4(3) <https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.49445>
- Rindu, E. D., & Kurniawan, K. (2021). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Motivasi Belajar menghadapi ulangan pada siswa*. Indonesian Journal of Guidance and Conseling: Theory and Application, 10(1). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v10i1.36305>
- Saragih, M., Rajagukguk, S., & Siboro, T. D. (2024). *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar*. MetaBio: Jurnal Pendidikan, 6(2), 41–48. <https://doi.org/10.36985/rqdm9403>
- Simamora, S. M., & Anita. (2023). *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 060952*. Jurnal Binagogik, 10(2), 55–63. <https://doi.org/10.61290>
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyadi, & Sukoco. (2022). *Pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar di SMK N 3 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 4(2), 29–38. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v4i2.51662>
- Syaputra, A., Rahim, B., Jasman, J., & Abadi, Z. (2025). *Hubungan self efficacy dan keaktifan kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SMAW jurusan Teknik Mesin di SMKN 2 Kota Solok*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 4898–4910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26406>